

UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP USE BEHAVIOUR MELALUI FINANCIAL LITERACY

Novi Susyani¹, Intan Permata Dewi², Dzikri Muhammad Dhiya'ul Haq³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi
Novi.susyani855@lecture.unjani.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) terhadap *Use Behaviour* teknologi keuangan (*fintech*) yang dimediasi oleh *Financial Literacy*. Dalam era digital yang berkembang pesat, *fintech* memainkan peran penting dalam mempermudah akses layanan keuangan serta mendorong inklusi finansial, khususnya bagi Generasi Z yang akrab dengan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui survei online terhadap 203 responden pengguna *fintech* dari kalangan Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UTAUT berpengaruh signifikan terhadap *Use Behaviour* teknologi keuangan, baik secara langsung maupun melalui *Financial Literacy* sebagai variabel mediasi. Pengguna dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif menggunakan layanan *fintech* dan mampu mengelola risiko finansial dengan lebih baik. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembang *fintech* dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan literasi keuangan guna mendukung adopsi teknologi keuangan yang lebih luas..

Kata Kunci: UTAUT, *Financial Literacy*, *Use Behaviour*, *FinTech*

PENDAHULUAN

Dalam Industri 4.0, integrasi teknologi komunikasi dan informasi merupakan salah satu hal yang utama mulai dari proses teknis hingga proses bisnis (Giandi et al., 2020). Salah satu bisnis yang berkembang saat ini yaitu *financial technology* (*fintech*) pertumbuhan pesat industri *fintech* di Indonesia telah mendorong lebih banyak pengguna untuk menggunakan aplikasi *fintech* dalam berbagai jenis transaksi keuangan, hal tersebut menunjukkan dorongan menuju inklusi dan efisiensi di bidang keuangan (Maharani et al., 2023).

Berbagai jenis layanan *financial technology* berkembang di Indonesia salah satunya layanan *paylater* menurut data sebagai mana diketahui, skema pembayaran melalui *paylater* di Indonesia OJK mencatat terdapat pertumbuhan pengguna sebesar 18,18 juta kontrak atau sebesar 33,25% (yoy) menjadi 72,88 juta kontrak per Mei 2023. Adapun, survei yang dilakukan katadata tren di balik popularitas yang semakin meningkat dari layanan *paylater* di kalangan masyarakat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Pengguna Aplikasi *Financial Landing* Indonesia

Aplikasi	Pengguna	
	2022	2023
Shopee Paylater	78,4%	89,0%
Gopay Paylater	33,8%	50,0%
Kredivo	23,2%	38,0%
Akulaku	20,4%	36,0%
Traveloka Paylater	8,6%	27,0%

Sumber: databoks.katadata.co.id, akses 13 februari 2024

Perubahan pola hidup masyarakat dan kemajuan perkembangan *fintech* hingga saat ini memberikan dampak pada transformasi keinginan berperilaku (*behaviour intention*) masyarakat terhadap instrumen pembayaran digital yang cepat, tepat, dan aman (Gustina, 2022) Niat perilaku penting untuk teknologi keuangan karena mempengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi ini (Harsono et al., 2023). Faktor-faktor seperti harapan kinerja, nilai harga, kebiasaan, kepercayaan, pengaruh sosial, risiko keamanan siber, risiko privasi dan literasi keuangan semuanya dapat

mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan layanan teknologi keuangan (Gustina, 2022; Wahyuni et al., 2023) *repurchase intention, positive word of mouth communication, service quality, usage time, usage quality, use variety* ((Venkatesh et al., n.d.)).

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan kerangka konseptual yang dirancang untuk menjelaskan dan meramalkan bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi (Venkatesh et al., 2003b). Kerangka tersebut telah digunakan untuk mengukur sistem kesehatan (Fardiansyah et al., 2023), aplikasi pesan antar (Izzati, 2020), platform travel online (Octaviani et al., 2023) dan system informasi akademik (Yusuf et al., 2022). Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang berbagai komponen yang memengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi. Ini adalah model yang digunakan untuk meramalkan penerimaan teknologi pengguna dengan mengambil empat konstruk utama: harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.

Penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) terhadap perilaku penggunaan teknologi keuangan yang dimediasi oleh literasi keuangan berfokus pada perkembangan pesat teknologi finansial (fintech) di era digital, terutama di Indonesia. Industri fintech memudahkan akses ke layanan keuangan dan mendorong inklusi finansial, yang sangat relevan bagi generasi Z yang akrab dengan teknologi.

Teknologi keuangan telah mengalami transformasi signifikan, dengan penggunaan fintech untuk pembayaran, pinjaman, dan investasi yang semakin umum di masyarakat. Namun, meskipun fintech membawa manfaat besar, terdapat tantangan dalam hal pemahaman dan literasi keuangan di kalangan pengguna. Banyak pengguna yang belum sepenuhnya memahami risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi keuangan, seperti risiko keamanan siber, penyalahgunaan data, dan risiko finansial lainnya.

Literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi seberapa efektif pengguna dapat memanfaatkan teknologi keuangan dengan baik. Generasi Z yang lebih paham tentang literasi keuangan cenderung lebih siap untuk menggunakan teknologi fintech secara bijak, baik untuk pengelolaan keuangan pribadi maupun bisnis. Oleh karena itu, memahami bagaimana faktor-faktor UTAUT (seperti ekspektasi kinerja, usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi) memengaruhi perilaku penggunaan teknologi keuangan sangat penting untuk meningkatkan adopsi teknologi ini.

Penelitian ini menggunakan model UTAUT untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan teknologi fintech yang dimediasi oleh literasi keuangan, dengan pendekatan kuantitatif

yang melibatkan survei terhadap pengguna fintech dari generasi Z di Indonesia

TINJAUAN PUSAKA

Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah model terpadu yang dikembangkan oleh Venkatesh et al (2003) berdasarkan teori sosial kognitif dengan kombinasi delapan model penelitian terkemuka mengenai penerimaan teknologi informasi (Taiwo & Downe, 2013). Model UTAUT telah terbukti berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi yang lain dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna. Model UTAUT (Venkatesh et al., 2003a) kemudian mengalami perkembangan dengan penambahan beberapa variabel (Venkatesh et al., n.d.). Model UTAUT lama memiliki empat kunci konstruksi yaitu: harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) yang memiliki pengaruh terhadap niat perilaku untuk menggunakan teknologi.

Perilaku penggunaan teknologi informasi (*use behavior*) didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003a). *Use behavior* dalam banyak penelitian empiris selalu Perilaku penggunaan teknologi informasi (*use behavior*) didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi (Venkatesh et al., 2003a).

Menurut *Department for International Development (UK); United States Agency for International Development; World Bank*, literasi berhubungan dengan kemampuan dasar membaca, menulis dan menghitung atau kompetensi. *Canadian International Development Agency; Danish International Development Assistance; New Zealand's International Aid and Development Agency* mendefinisikan literasi adalah merupakan satu dari kemampuan pengetahuan dasar yang dapat dibuktikan. (Remund, 2010a). (Remund, 2010b) menjelaskan bahwa konsep literasi pada dasarnya berhubungan dengan kumpulan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan hidup dalam masyarakat yang demokratis. Literasi terdapat dalam berbagai bidang seperti bidang politik, lingkungan, budaya dan keuangan.

(Huston, 2010), Pengukuran literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian selama dekade terakhir memiliki keterbatasan dan perlu distandarisasi untuk memahami dampak pendidikan dan hambatan terhadap pilihan keuangan yang efektif. (Huston, 2010) mengusulkan pendekatan untuk memperbaiki pengukuran literasi keuangan dengan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang meneliti pola populasi atau sampel tertentu dan berlandaskan pada paham positivisme. Pengumpulan data dari metode ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. (Hair Black W. C. Babin B. J. & Anderson R. E. (2019), 2019). Berdasarkan dari tipe penyelidikan penelitian ini (*types of investigation*) merupakan penelitian kausal merupakan penelitian yang menerangkan hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) ((Sugiyono, 2015).

Waktu pelaksanaan (*time horizon*) dari penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Menurut (Indrawati, 2015) *cross sectional* yaitu waktu pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dalam satu periode, kemudian data itu diolah, dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) terhadap *use behaviour* yang dimediasi oleh literasi keuangan dalam menggunakan layanan financial technology (*fintech*). Model ini akan diuji menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan alat analisis Smart PLS. Penelitian ini berfokus pada kelompok usia kurang dari 20 hingga 40 tahun yang merupakan pengguna aktif layanan fintech. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui survei online terhadap 203 responden generasi Z pengguna aplikasi *Fintech*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, serta status pernikahan responden sebagai berikut :

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	146	72%
Laki- laki	57	28%
Jumlah	203	100%

Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 146 orang (72%) adalah Perempuan sedangkan sisanya sebanyak 57 orang (28%) merupakan responden wanita.

Tabel 4.2. Profil Responden Pengalaman Penggunaan Fintech

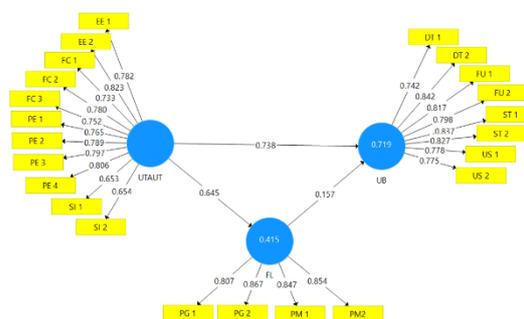
Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	68	33%
1-3 Tahun	89	44%
3-5 Tahun	33	16%
> 5 Tahun	13	6%
Jumlah	203	100%

Sumber: Data kuesioner yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden yang diteliti mempunyai pengalaman dalam menggunakan Fintech selama 1-3 tahun sebanyak 89 orang (44%) dan ke dua terbanyak selama <1 tahun, sebanyak 68 orang (33%) sisanya 3-5 tahun dan < 5 tahun.

UJI VALIDITAS

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana item-item pertanyaan kuesioner yang disusun dapat mewakili variabel yang sedang diukur. Pengujian validitas menggunakan loading factor dari perhitungan PLS, yang didapat seluruh item pertanyaan memenuhi nilai yang disarankan, sehingga indikator yang dipakai untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah valid. Tabel 4.1 nilai loading factor dari hasil olah smart-PLS bisa dilihat pada tabel 4.1. Nilai Outer Model dilakukan dengan melihat nilai *Convergent Validity*, hal ini diukur berdasarkan nilai korelasi dengan variabel yang diukur dengan nilai loading factor > 0,70 sangat direkomendasikan namun nilai > 0,50 - 0,60 masih bisa ditolerir sepanjang model masih dalam pengembangan (Ghozali, 2006).



Gambar 4.2. Model Tahap_2

Pada pengujian Outer Model atau uji instrument (validitas data) pada tahap 2 (kedua) / Gambar 2. didapatkan nilai loading factor (lf) pada output Outer Loadings sbb:

Tabel 4.3. Tabel Loading Factor Iterasi_2 (Outer Loadings)

Kode	FL	UB	UTAUT	Keterangan
DT 1		0.742		Valid
DT 2		0.842		Valid
EE 1			0.782	Valid
EE 2			0.823	Valid
FC 1			0.733	Valid
FC 2			0.780	Valid
FC 3			0.752	Valid
FU 1		0.817		Valid
FU 2		0.798		Valid
PE 1			0.765	Valid
PE 2			0.789	Valid
PE 3			0.797	Valid
PE 4			0.806	Valid
PG 1	0.807			Valid
PG 2	0.867			Valid
PM 1	0.847			Valid
PM2	0.854			Valid
SI 1			0.653	Valid
SI 2			0.654	Valid
ST 1		0.837		Valid
ST 2		0.827		Valid
US 1		0.778		Valid
US 2		0.775		Valid

UJI REALIBILITAS

Uji reliabilitas data (uji keandalan) dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas dari skor (skala pengukuran) sebuah instrumen dalam mengukur konsep tertentu dan membantu nilai goodness dari sebuah instrumen pengukuran. Uji kualitas data dilakukan dengan melihat nilai composite reliability yang dihasilkan dengan perhitungan PLS dari variabel yang ada yaitu; UTAUT, *Financial Literacy* (FL) dan *Use Behavior* (UB).

Untuk menentukan *composite reliability*, apabila nilai *composite reliability* $\rho_c > 0,8$ dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliable dan $\rho_c > 0,6$ dikatakan cukup reliable (Ghozali, 2011) dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.50 .

Hasil pengujian reliabilitas untuk semua variabel yang diteliti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Kesimpulan
UTAUT	0.926	0.937	0.577	Reliabel
FL	0.865	0.908	0.712	Reliabel
UB	0.921	0.927	0.644	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian sudah menunjukkan sebagai pengukur yang fit, dimana nilai dari *Alpha Cronbach*, *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted* sudah memenuhi nilai yang dipersyaratkan. Hasil *Composite*

reliability untuk masing masing konstruk sangat baik karena bernilai diatas 0,80, disamping itu juga dapat dilihat dari nilai cronbach alpha bernilai di atas 0,70. Dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) konstruk dengan validitas baik karena bernilai lebih dari 0,50 (Ghozali.2015).

Nilai Inner Model dan Structural Model

Tabel 4.4. Tabel Path Coefficient

Variabel	R Square
(1)	(2)
FL	0,415
UB	0,719

Tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai R-square variabel FL sebesar 0.415 artinya variabilitas FL yang dapat dijelaskan oleh UB sebesar 41,5%. Dan untuk variabel UB *R-square* sebesar 0.719 artinya variabilitas UB yang dapat dijelaskan oleh variable FL sebesar 71,9%.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis didasarkan pada nilai yang terdapat pada analisis structural model, tingkat signifikansi path coefficient didapat dari nilai-t dan nilai *standardized path coefficient*. Batas nilai pengujian hipotesis yaitu Nilai-t muatan faktornya (factor loadings) lebih besar dari nilai kritis (≥ 1.96).

Tabel 4.6. Tabel Path Coefficient

Path Coefficient	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
LF-> UB	0,157	0,160	0,074	2,129	0,034
UTAUT-> FL	0,645	0,651	0,049	13,123	0,000
UTAUT-> UB	0,738	0,736	0,061	12,071	0,000

Literacy Financial (LF) -> Use Behavior (UB)

Nilai t-statistics = 2,129 ($> 1,96$) dan nilai p = 0,034 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan perilaku penggunaan fintech signifikan. Artinya, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan teknologi keuangan.

UTAUT -> Financial Literacy (FL)

Nilai t-statistics = 13,123 ($> 1,96$) dan nilai p = 0,000 ($< 0,05$), menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara UTAUT dan literasi keuangan. UTAUT memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan literasi keuangan.

UTAUT -> Use Behavior (UB)

Nilai t-statistics = 12,071 ($> 1,96$) dan nilai p = 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa UTAUT memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan teknologi keuangan. UTAUT secara langsung mempengaruhi bagaimana pengguna mengadopsi teknologi

Tabel 4.6. Specific Indirect Effect (Standard)

Path coefficient	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
UTAUT -> FL -> UB	0,101	0,104	0,049	2,040	0,042

UTAUT -> FL -> UB

Nilai t-statistics = 2,040 ($> 1,96$) dan nilai p = 0,042 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa literasi keuangan memediasi hubungan antara UTAUT dan perilaku penggunaan teknologi keuangan dengan signifikan. Ini berarti UTAUT tidak hanya mempengaruhi perilaku penggunaan secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan literasi keuangan.

Tabel 4.7. Specific Indirect Effect (Confident Intervals)

Path coefficient	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.50%	97.50%
UTAUT -> FL -> UB	0,101	0,104	0,009	0,203

Sumber : data yang diolah

UTAUT -> FL -> UB

Interval kepercayaan 2,50% dan 97,50% berkisar antara 0,009 dan 0,203, menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung UTAUT terhadap perilaku penggunaan melalui literasi keuangan tetap signifikan dan positif dalam rentang ini.

PENGUJIAN HIPOTESIS**Pengaruh UTAUT terhadap Financial Literacy (FL)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UTAUT berpengaruh signifikan terhadap Financial Literacy (FL), dengan t-hitung sebesar 13,123 (lebih besar dari t-kritis 1.96) dan p-value 0.000 (lebih kecil dari 0.05). Ini berarti bahwa penerimaan teknologi oleh individu, seperti yang diukur oleh model UTAUT, memiliki dampak langsung pada peningkatan literasi finansial.

Penelitian ini selaras dengan studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (El-Masri & Tarhini, 2017) yang menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam UTAUT, seperti ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengadopsi teknologi. Dalam konteks ini, literasi finansial dipengaruhi oleh penggunaan teknologi keuangan digital, seperti aplikasi keuangan atau platform pembayaran online, yang memfasilitasi peningkatan pengetahuan finansial masyarakat.

Pengaruh UTAUT terhadap Use Behavior (UB)

Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa UTAUT berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *Use Behavior* (UB). Dengan t-hitung sebesar 12,071 (lebih besar dari 1.96) dan p-value sebesar 0.000, hubungan ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi secara langsung

meningkatkan perilaku penggunaan teknologi keuangan.

Penelitian ini konsisten dengan temuan (Venkatesh et al., 2003a) yang mengembangkan UTAUT dan menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung memainkan peran utama dalam memprediksi perilaku penggunaan teknologi. Pengguna yang percaya bahwa teknologi akan meningkatkan efisiensi atau hasil mereka lebih cenderung menggunakannya secara aktif, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas finansial yang lebih cerdas dan efisien.

Pengaruh Financial Literacy (FL) terhadap Use Behavior (UB)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* (LF) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* (UB), dengan t-hitung sebesar 2,129 dan p-value sebesar 0.034. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi finansial seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam perilaku penggunaan teknologi keuangan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Huston (2010), yang menyatakan bahwa literasi finansial memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana, termasuk penggunaan teknologi keuangan. Dalam konteks ini, semakin baik seseorang memahami konsep-konsep finansial, semakin besar kemungkinan mereka untuk memanfaatkan teknologi finansial untuk mempermudah aktivitas keuangan mereka.

Mediasi Financial Literacy (FL) dalam Pengaruh UTAUT terhadap Use Behavior (UB)

Penelitian ini juga menemukan bahwa *Financial Literacy* (FL) memediasi pengaruh UTAUT terhadap *Use Behavior* (UB), dengan pengaruh langsung FL terhadap UB sebesar 0.738 (73,8%) lebih besar daripada pengaruh tidak langsung UTAUT melalui FL terhadap UB sebesar 0.101 (10,1%). Berdasarkan interval kepercayaan, hubungan tidak langsung ini signifikan, yang mendukung adanya mediasi penuh (*full mediation*).

Ini berarti bahwa UTAUT tidak hanya memengaruhi *Use Behavior* secara langsung, tetapi juga melalui literasi finansial sebagai mediator. Pengguna yang lebih paham teknologi tidak hanya menggunakan teknologi keuangan, tetapi juga mengembangkan literasi finansial mereka melalui penggunaan tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan perilaku penggunaan teknologi.

(Ghozali, 2021) menyebutkan bahwa dalam model mediasi, ketika pengaruh tidak langsung melalui mediator signifikan, dan pengaruh langsung berkurang atau tidak signifikan, maka *full mediation* dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, Financial Literacy secara signifikan memediasi pengaruh

UTAUT terhadap *Use Behavior*, yang menunjukkan bahwa literasi finansial memainkan peran penting dalam memperkuat dampak penerimaan teknologi terhadap perilaku penggunaan teknologi keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan (*use behaviour*) teknologi keuangan, dengan literasi keuangan sebagai mediator yang penting. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Pengaruh UTAUT terhadap Literasi Keuangan: Faktor-faktor dalam model UTAUT seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna teknologi yang lebih paham teknologi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.
2. Pengaruh UTAUT terhadap Perilaku Penggunaan: Model UTAUT juga terbukti efektif dalam memprediksi perilaku penggunaan teknologi keuangan, menunjukkan bahwa pengguna yang percaya teknologi keuangan akan meningkatkan efisiensi cenderung lebih aktif dalam menggunakannya.
3. Peran Literasi Keuangan sebagai Mediator: Literasi keuangan memainkan peran mediasi yang signifikan dalam hubungan antara UTAUT dan perilaku penggunaan. Pengguna yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik cenderung memanfaatkan teknologi keuangan dengan lebih aktif dan bijaksana.

SARAN

1. Pengembangan Variabel Tambahan: Pertimbangkan untuk memasukkan variabel tambahan seperti persepsi risiko keamanan siber, privasi data, atau tingkat kepercayaan terhadap *platform fintech*. Hal ini akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi keuangan, mengingat kekhawatiran yang berkembang terkait keamanan data di *fintech*.
2. Penelitian pada Populasi yang Lebih Beragam: Luaskan cakupan penelitian ke populasi selain Generasi Z, seperti Generasi X atau Y. Ini dapat memberikan wawasan yang lebih holistik tentang perbedaan pola adopsi teknologi keuangan di berbagai kelompok umur dan latar belakang demografis.
3. Perluasan Model dengan UTAUT2: Menggunakan model UTAUT2 yang telah berkembang dari UTAUT asli dapat memberikan hasil yang lebih detail. UTAUT2 mencakup variabel tambahan seperti *hedonic*

motivation dan *price value*, yang relevan dalam penelitian *fintech* yang berorientasi pada perilaku konsumen.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan (*use behaviour*) teknologi keuangan, dengan literasi keuangan sebagai mediator yang penting. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Pengaruh UTAUT terhadap Literasi Keuangan: Faktor-faktor dalam model UTAUT seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna teknologi yang lebih paham teknologi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.
2. Pengaruh UTAUT terhadap Perilaku Penggunaan: Model UTAUT juga terbukti efektif dalam memprediksi perilaku penggunaan teknologi keuangan, menunjukkan bahwa pengguna yang percaya teknologi keuangan akan meningkatkan efisiensi cenderung lebih aktif dalam menggunakannya.
3. Peran Literasi Keuangan sebagai Mediator: Literasi keuangan memainkan peran mediasi yang signifikan dalam hubungan antara UTAUT dan perilaku penggunaan. Pengguna yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik cenderung memanfaatkan teknologi keuangan dengan lebih aktif dan bijaksana.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa area yang perlu diselidiki lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang adopsi teknologi keuangan dan literasi keuangan:

1. Ekspansi ke Populasi yang Lebih Luas: Penelitian ini dapat diperluas dengan menambahkan lebih banyak populasi dari berbagai kelompok umur atau wilayah yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang penerimaan teknologi keuangan.
2. Analisis Faktor-Faktor Tambahan: Studi masa depan dapat memasukkan variabel tambahan seperti keamanan data, privasi, dan risiko siber untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam konteks teknologi keuangan yang berkembang pesat.
3. Penggunaan UTAUT 2: Penelitian dapat memanfaatkan model UTAUT 2 yang telah dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan faktor-faktor baru seperti motivasi hedonis dan nilai harga, terutama dalam konteks teknologi keuangan yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahão, R. de S., Moriguchi, S. N., & Andrade, D. F. (2016). Intention of adoption of mobile payment: An analysis in the light of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *RAI Revista de Administração e Inovação*, 13(3), 221–230. <https://doi.org/10.1016/j.rai.2016.06.003>
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.01.02>
- Azhar, A. N., Zakaria, N., Foo, S. M., & Aziz, A. (2023). Fintech Adoption in Accounting: a Study of Millennials' and Gen-Zs' Readiness in Malaysia. *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(3), 48–61. <https://doi.org/10.55197/qjssh.v4i3.227>
- Basco, R., Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). Advancing family business research through modeling nonlinear relationships: Comparing PLS-SEM and multiple regression. *Journal of Family Business Strategy*, 13(3), 100457. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2021.100457>
- Bharata, W., & Widyaningrum, P. W. (2017). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Melalui Pengembangan Model Utaut Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(2), 171–187. <https://doi.org/10.33558/optimal.v11i2.751>
- Chen, H. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Chin, W. W. (n.d.). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. <https://www.researchgate.net/publication/311766005>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dinya Solihati, K., Rizki, M., & Sari, U. (2023). The Role of the Government to Improve Financial Literacy in Efforts to Prevent the Use of Illegal Online Loans. *KnE Social Sciences*, 2023, 259–276. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i11.13552>
- El-Masri, M., & Tarhini, A. (2017). Factors affecting the adoption of e-learning systems in Qatar and USA: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). *Educational Technology Research and Development*, 65(3), 743–763. <https://doi.org/10.1007/s11423-016-9508-8>
- Fardiansyah, A., Peristiowati, Y., & Alamudi, M. Y. (2023). Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 843–848. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1566>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Universitas Diponegoro.
- Giandi, O., Irawan, I., & Ambarwati, R. (2020). Determinants of Behavior Intention and Use Behavior among Bukalapak's Consumers. *IPTEK The Journal for Technology and Science*, 31(2), 158. <https://doi.org/10.12962/j20882033.v31i2.5585>
- Gustina, M. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.1.23>
- Hair Black W. C. Babin B. J. & Anderson R. E. (2019), J. F. (2019). *Multivariate Data Analysis [8th Edition]*.
- Harsono, S., Yusri, Y., & Chairina, C. (2023). Determinan Behavioral Intention Penggunaan Peer-to-peer lending Syariah Di Indonesia: Model UTAUT2. *Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 48–63. <https://doi.org/10.30743/jmb.v5i1.6844>
- HUSTON, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Indonesia, A. F. (2023). Annual Members. In *Asosiasi FinTech Indonesia: Vol. Annual Mem*. <https://doi.org/10.1179/bronsoc.1924.6.34.252>
- Indrawati. (2015). Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi. Aditama.
- Izzati, B. M. (2020). Analysis of Customer Behavior in Mobile Food Ordering Application Using UTAUT Model (Case Study: GoFood Application). *International Journal of Innovation in Enterprise System*, 4(01), 23–34. <https://doi.org/10.25124/ijies.v4i01.45>

- Jali, N. P., Nyide, C. J., & Stainbank, L. J. (2023). The Interplay Between Financial Literacy, Financial Technology and Financial Behaviour of High School Teachers in an Emerging Economy. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 12(4), 139–151. <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0100>
- Kim, S., Kim, J., & Park, S. (2017). The Effects of Perceived Value, Website Trust and Hotel Trust on Online Hotel Booking Intention. *Sustainability*, 9(12), 2262. <https://doi.org/10.3390/su9122262>
- Kim, S. Y., He, Y., Jacob, Y., Noh, Y.-S., Michaels, S., & Amasino, R. (2005). Establishment of the Vernalization-Responsive, Winter-Annual Habit in Arabidopsis Requires a Putative Histone H3 Methyl Transferase[W]. *The Plant Cell*, 17(12), 3301–3310. <https://doi.org/10.1105/tpc.105.034645>
- Kumari, V., Bala, P. K., & Chakraborty, S. (2023). An Empirical Study of User Adoption of Cryptocurrency Using Blockchain Technology: Analysing Role of Success Factors like Technology Awareness and Financial Literacy. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 18(3), 1580–1600. <https://doi.org/10.3390/jtaer18030080>
- Limayem, M., & Cheung, C. M. K. (2008). Understanding information systems continuance: The case of Internet-based learning technologies. *Information & Management*, 45(4), 227–232. <https://doi.org/10.1016/j.im.2008.02.005>
- Maharani, K. B., Hudrasyah, H., & Belgiawan, P. F. (2023). Marketing Strategy to Increase Brand Awareness: A Study Case on Digital Loan Application. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(07), 4579–4587. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i7-72>
- Memon, I. A., Nair, S., & Jakhiya, M. (2021). How Ready the GEN-Z is to Adopt FinTech? *Proceedings of 2nd IEEE International Conference on Computational Intelligence and Knowledge Economy, ICCIKE 2021*, 565–570. <https://doi.org/10.1109/ICCIKE51210.2021.9410747>
- Narulita Rahmi Azriani, bambang subroto, zaki baridwan. (2013). Minat Keperilakuan Individu Menggunakan Piranti Lunak sebagai Penunjang Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4. <https://doi.org/10.18202/jamal.2013.12.7206>
- Octaviani, R. D., Sari, D., Octaviani, R. D., Prabowo, H., & Sari, D. (2023). “ Determinants of Indonesian Gen Z ’ s purchase behavior on online travel platforms : Extending UTAUT model ” Determinants of Indonesian Gen Z ’ s purchase behavior on online travel platforms : Extending UTAUT model. 53–65. [https://doi.org/10.21511/im.19\(4\).2023.05](https://doi.org/10.21511/im.19(4).2023.05)
- OJK 2014. (n.d.). [ps://www.ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Press-Release-SNLKI-Revised-to-Achieve-Target-Financial-Literacy-and-Inclusion-Indices-Faster.aspx](https://www.ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Press-Release-SNLKI-Revised-to-Achieve-Target-Financial-Literacy-and-Inclusion-Indices-Faster.aspx).
- OJK 2017. (n.d.). <https://www.ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Press-Release-SNLKI-Revised-to-Achieve-Target-Financial-Literacy-and-Inclusion-Indices-Faster.aspx>.
- Oliveira, T., Thomas, M., Baptista, G., & Campos, F. (2016). Mobile payment: Understanding the determinants of customer adoption and intention to recommend the technology. *Computers in Human Behavior*, 61, 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.030>
- Olvia Intan Permata Sari, A. Z. A. (2023). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY ADOPTION CAPABILITY DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, Vol.7, 571–581.
- Prameka, A. S., Do, B.-R., & Rofiq, A. (2016). How Brand Trust is Influenced by Perceived Value and Service Quality: Mediated by Hotel Customer Satisfaction. *Asia Pacific Management and Business Application*, 5(2), 72–84. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2016.005.02.2>
- Remund, D. L. (2010a). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Remund, D. L. (2010b). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Riduwan, & Sunarto. (2015). *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta.
- Rosli, M. S., Saleh, N. S., Md. Ali, A., & Abu Bakar, S. (2023). Factors Determining the Acceptance of E-Wallet among Gen Z from the Lens of the Extended Technology Acceptance Model. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su15075752>
- Saputra, S., Komala, R., Ayu, R., & Aryani, I. (2023). *Financial Technology, Profitabilitas dan Efisiensi Bank Umum Konvensional di*

- Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(2), 214–224.
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zéman, Z. (2021). User Innovativeness and Fintech Adoption in Indonesia. In *Journal of Open Innovation Technology Market and Complexity*. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>
- Shin, D.-H. (2010). The effects of trust, security and privacy in social networking: A security-based approach to understand the pattern of adoption. *Interacting with Computers*, 22(5), 428–438. <https://doi.org/10.1016/j.intcom.2010.05.001>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D) (Edisi ke-2)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taiwo, A. A., & Downe, A. G. (2013). THE THEORY OF USER ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT): A META-ANALYTIC REVIEW OF EMPIRICAL FINDINGS. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 10(1). www.jatit.org
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003a). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. In *Source: MIS Quarterly (Vol. 27, Issue 3)*.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003b). User Acceptance of Information: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376. <https://doi.org/10.17705/1jais.00428>
- Venkatesh, V., Walton, S. M., & Thong, J. Y. L. (n.d.). *Quarterly Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 1*. <http://about.jstor.org/terms>
- Wahyuni, S. F., Radiman, Hafiz, M. S., & Jufrizen. (2023). Financial literacy and financial attitude on financial management behavior: An examination of the mediating role of the behavioral intention of students at private universities in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.20](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.20)
- Wulandari, P., & Ibrahim, M. (2023). Fintech Lending Business Ethics in Indonesia: A Case Study of Shopee Pinjam (SPinjam). *InFestasi*, 19(1), 13–21. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i1.19413>
- Yang, M., Mamun, A. Al, Mohiuddin, M., Nawi, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless Transactions: A Study on Intention and Adoption of e-Wallets. *Sustainability*, 13(2), 831. <https://doi.org/10.3390/su13020831>
- Yusuf, S., Abas, M. I., Syahrial, S., & Lamusu, R. (2022). Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Jurnal Ilmu Komputer (JUIK)*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.31314/juik.v2i2.1714>